

Abstraksi

Pada dasarnya tugas seorang dokter mendiagnosa suatu penyakit dan memberikan resep obatnya. Masalah baru timbul bila obat yang diterapkan menimbulkan efek samping obat. Efek samping ini dapat ditekan dengan pengetahuan yang cukup terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan efek samping obat. Pengetahuan tersebut salah satunya di dapat dari kegiatan MESO (monitoring efek samping obat). Kegiatan ini merupakan pelaporan kejadian efek samping oleh petugas kesehatan (termasuk dokter) yang diperiksa dan dianalisa oleh seorang pakar (dalam hal ini dokter farmakologi). Menjadi pakar membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari pengetahuan dasar, kondisi-kondisi khusus yang diperoleh dari pengalaman praktek serta biaya yang tidak sedikit (misalnya untuk melakukan research, dan lain sebagainya).

Tetapi hal ini, dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, khususnya sistem pakar, maka apa yang dilakukan pakar dapat diadopsi kedalam perangkat lunak. Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mencoba mengaplikasikan sistem pakar berbasis aturan dalam lingkup tertentu yaitu pengidentifikasian ESO dengan menggunakan metode backward dan forward chaining. Perangkat lunak bantu yaitu AION DS. Sebelum melakukan perancangan terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data serta pemahaman cara kerja seorang pakar. Setelah itu membuat suatu pohon keputusan yang menggambarkan cara kerja pakar, merancang sistem basis aturan yang nantinya akan merepresentasikan basis pengetahuan yang ada di pohon tersebut. Implementasi dilakukan sesuai perencanaan, dimana program dapat menghasilkan nama obat yang dicurigai yang menimbulkan efek samping tertentu. Selain itu menampilkan fitur lain berupa informasi kesehatan dan perbandingan obat lama dengan yang lebih baru. Diharapkan program yang dihasilkan dapat membantu tugas dokter dalam meminimalis efek samping obat.